

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016 – 2020

Submission date: 25-Jan-2022 09:28AM (UTC+0700)
Submission ID: 1747535973
File name: Akuntansi_1221700115_Afriza_Wahyu_Safira.docx (64.83K)
Word count: 3610
Character count: 22336

1
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2016 – 2020**

Afriza Wahyu Safira

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

ABSTRACT

In this study to determine the effect of Profitability and Leverage on Earnings Management. The variable used is the independent variable, namely Profitability with a measuring instrument Return On Assets and Leverage with a measuring instrument Debt to Assets on the related variable, namely Earnings Management with a measuring instrument Discretionary Accruals. This research was conducted on the Food and Beverage Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020.

This research is a quantitative research. Sample selection was done based on purposive sampling method. The data used is secondary data. The analysis prerequisite test includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The method of data analysis used the statistical analysis method of multiple linear regression. The population of the data in this study are all Food and Beverage Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020, a total of 24 companies. Based on the criteria, the sample in this study were 8 companies.

The results of this study indicate that Profitability with the Return On Assets measuring instrument has a positive and significant effect on Earnings Management with the Discretionary Accruals measuring instrument, as evidenced by using the SPSS tool, the t-count value of the Profitability variable is 2.591 and the significance value is 0.014. Partially Leverage with the Debt to Assets measuring instrument has a positive and significant effect on the Earnings Management variable with the Discretionary Accruals measuring instrument, as evidenced by using the SPSS tool, the t-count value of the Leverage variable is 2.510 and the significance value is 0.017. Simultaneously the results obtained from this study are the Profitability variable and the Leverage variable simultaneously have a positive and significant effect on the Earnings Management variable, as evidenced by the calculated F value of 3.958 with a significance value of 0.028.

Keywords : Profitability, Leverage and Earnings Management

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah

perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Perusahaan makanan dan minuman mungkin sangat dibutuhkan oleh

masyarakat, prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang atau masa yang akan datang. Laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan.

Dalam laporan keuangan, laba yaitu salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, ditambah maupun dikurangi sesuai dengan keinginannya, ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba pada laporan keuangan ini dapat dilakukan di semua sektor yang ada, termasuk sektor makanan dan minuman. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya Profitabilitas dan *Leverage*.

Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan gabungan pengaruh dari likuiditas, pengolaan aktiva, dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba).

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (sources of funds) oleh

perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan (Novianus, 2016). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk menerapkan manajemen laba untuk menghindari dari pelanggaran hutang.

Jadi, dari paparan yang sudah dijelaskan peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian menguji pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* dalam mempengaruhi Manajemen Laba.

Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh bersama-sama terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?

2. LANDASAN TEORI

A. Akuntansi Manajemen

Menurut Diyah S.Hariyani (2018:3) Akuntansi Manajemen merupakan proses mencatat, mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan informasi yang dihasilkan untuk membantu pengguna internal perusahaan dalam membuat keputusan.

B. Teori Keagenan

Agency theory⁴ menurut Scott (2015:358), teori keagenan merupakan cabang dari gametheory yang mempelajari skema dari kontrak dalam rangka memotivasi agen yang rasional untuk bertindak sesuai dengan keinginan dari principal. Ada hubungan agensi ketika salah satu pihak (principal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan jasa dan dalam hal ini, principal medelegasikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan. Namun, dalam praktiknya kadang kala terjadi konflik yang disebabkan karena masing-

masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Agen sering kali bertindak hanya untuk kepentingan mereka sendiri dan melebihi kepentingan principal. Inilah penyebab terjadinya konflik, konflik ini disebut dengan konflik keagenan.

C. Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2). Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi yang digunakan untuk menyajikan dan menilai perkembangan kinerja perusahaan. Tidak diragukan lagi, perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak-pihak yang terkait. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

D. Manajemen laba

merupakan pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu

(Rahmawati, 2012). Manajemen laba digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik untuk membeli saham diperusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik.

Menurut (Wirakusuma, 2016) Manajemen laba merupakan suatu proses yang sadar dalam batas-batas standar akuntansi keuangan untuk langsung melaporkan laba pada tingkat tertentu.

E. Profitabilitas

merupakan ukuran digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (laba) yang dapat diterima. Profitabilitas menurut K.R. Subramanyam (2013) merupakan ukuran kinerja bersih suatu kegiatan usaha selama periode

tertentu dan dinyatakan dalam satuan unit.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2010). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan ditunjukkan dengan besarnya keuntungan yang dicapai dalam hubungan antara penjualan dan investasi (Irfan Fahmi, 2012). Berdasarkan menggunakan rasio profitabilitas, tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan sebagai presentase. Semakin tinggi tingkat presentase laba, maka semakin bagus tingkat pengelolaan manajemen perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Kebijakan

pendanaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh preferensi manajemen tentang sejauh mana penguasaan pengetahuan manajemen untuk menentukan struktur modal yang optimal (Harmono, 2013)

F. Leverage

Leverage adalah rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Menurut Husnan dalam Kurniasih & Sari (2013) *Leverage* digunakan perusahaan untuk menggambarkan hubungan antara total aset dengan modal saham biasa dan untuk membuktikan pemakaian hutang untuk menaikkan profit. *Leverage* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan hutang dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang

untuk membiayai aktiva perusahaan (Dalam Kurniasih & Sari (2013). *Leverage* adalah jumlah utang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan kegiatan perusahaan (Dalam Yulfaida, 2012). Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, digunakan melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam deflout yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. ² Sehingga dikhawatirkan para pemegang saham akan takut untuk berinvestasi, karena mereka berpikir assets yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang.

Hipotesis Penelitian

1. H₁ : Diketahui Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen laba.
2. H₂ : Diketahui leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen laba.
3. H₃ : Diketahui Profitabilitas dan leverage berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap Manajemen laba

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memakai data sekunder berbentuk laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah 24 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Berdasarkan hasil dari *purposive sampling* yang dilakukan maka memperoleh jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan, dengan data yang di kumpulkan penelitian dari semua sumber yang sudah ada dalam artian peneliti sebagai tangan kedua dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan dukungan program SPSS versi 21.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independent / Bebas (X)

1. Profitabilitas (X1)

untuk menghitung tingkat profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Return On Asset. Return Of Assets (ROA) merupakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Return On Asset yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Leverage (X2)

Untuk menghitung tingkat *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Debt to Assets Ratio (DAR). Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal

sendiri, perusahaan untuk memenuhi modalnya. Rumus yang digunakan untuk mengukur Debt to Assets Ratio (DAR) yaitu :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva/ Assets}}$$

Variabel Dependen / Terkait (Y)

Untuk Mengukur Manajemen Laba menggunakan discretionary accrual. Model yang digunakan untuk menghitung discretionary accrual adalah model Modified Jones Model (MJM) sebagai berikut :

- A. Menentukan nilai Total Accruals (TAC) dengan formulasi :

$$\text{TAC}_{it} = \text{N}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

- B. Menentukan nilai Accruals diestimasi dengan persamaan regresi OLS (Ordinary Least Square) dengan formulasi:

$$\text{TAC}_{it} / \text{A}_{it-1} = \beta_1 (1/\text{A}_{it-1}) + \beta_2 (\text{REV}_{it} - \text{REV}_{it-1} / \text{A}_{it-1}) + \beta_3 (\text{PPE}_{it} / \text{A}_{it-1})$$

- C. Menghitung nilai non discretionary accruals (NDA) dengan formulasi :

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 (1/\text{A}_{it-1}) + \beta_2 ([\text{REV}_{it} - \text{REV}_{it-1}] - [\text{REC}_{it} - \text{REC}_{it-1}] / \text{A}_{it-1}) + \beta_3 (\text{PPE}_{it} / \text{A}_{it-1})$$

- D. Menentukan nilai discretionary accruals dengan formulasi :

$$\text{DA}_{it} = (\text{TAC}_{it} / \text{A}_{it-1}) - \text{NDA}_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i dalam periode t.

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t.

A_{it-1} = Total aset total perusahaan i pada periode t - 1.

REV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada periode t.

PPE_{it} = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada periode t.

REC_{it} = Piutang perusahaan i pada periode t.

DA_{it} = Discretionary accruals perusahaan i pada periode t.

$NDA_{it} = \text{Non discretionary accruals}$ perusahaan i pada periode t .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,04383378
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,072
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,455
Asymp. Sig. (2-tailed)		,986

Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,986 lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas.

Coefficients^a

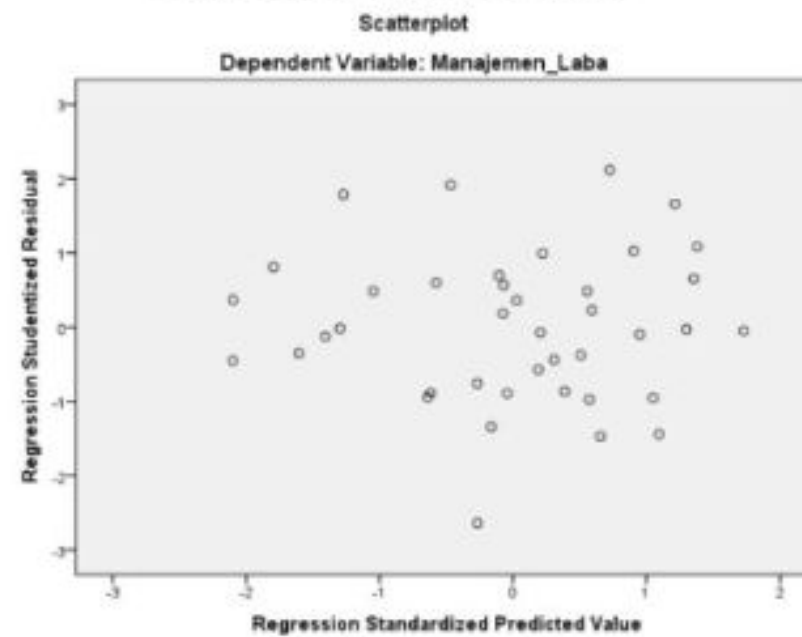
Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Beta	Tolerance

(Constant)	,131	,038		3,426	,002	
Profitabilitas	,442	,171	,506	2,591	,014	1,715
Leverage	,166	,066	,491	2,511	,007	1,715

Dari data yang telah disajikan diatas, menunjukkan bahwa nilai nilai Tolerance sebesar 0,583 sedangkan nilai VIF sebesar 1.715, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinier antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Heteroskedasitas



Dari data yang disajikan scatter plot terlihat titik – titik menyebar secara acak,

tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas pada data yang digunakan peneliti. Hal ini menunjukkan data yang digunakan memiliki varian homogen.

Uji Autokorelasi

**Uji Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00168
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	18
Z	-,801
Asymp. Sig. (2-tailed)	,423

Berdasarkan data yang disajikan diatas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,986 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		

(Constant)	-,131	,038		-,131	,02
Profitabilitas	,442	,171	,506	,442	,014
Leverage	,166	,066	,491	,166	,017

Dari data yang disajikan 4.8, maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = (-0,131) + 0,442 X_1 + 0,166 X_2 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan:

1. Konstanta (a) = (-0,131) Jika nilai pada variabel Profitabilitas dan *Leverage* dianggap konstan maka Manajemen Laba akan menurun sebesar 0,131.
2. $\beta_1 = 0,442$ Jika nilai pada variabel Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0,442.
3. $\beta_2 = 0,166$ Jika nilai pada variabel *Leverage* meningkat sebesar satu satuan maka

Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0,166.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Dengan $df = n - k = 40 - 3 = 37$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2.026. Nilai t hitung disajikan pada tabel dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel Profitabilitas (X_1)

Pada hasil perhitungan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas sebesar 2,591 dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,026, dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Karena ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,591 > 2,026$) dan ($sig < \alpha = 0,014 < 0,05$) dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, maka variabel Profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel Manajemen Laba (Y).

2. Variabel Leverage (X_2)

Pada hasil perhitungan uji parsial (uji t) yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} variabel Leverage sebesar 2,510 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,026, dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Karena ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,510 > 2,026$) dan ($sig < \alpha = 0,017 < 0,05$) dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, maka variabel Leverage (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Manajemen Laba (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,016	2	,008	3,958	,028 ^b
Residual	,075	37	,002		
Total	,091	39			

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Nilai $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ $df_2 = n - k = 40 - 3 = 37$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,25. Dari data yang disajikan pada tabel 4.9 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 3,958 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Sehingga nilai F hitung 3,958 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,25 dengan nilai signifikansi 0,028 lebih kecil daripada 0,05. Karena ($F_{hitung} > F_{tabel} = 3,958 > 3,25$) dan ($\alpha < 0,028 < 0,05$) dapat disimpulkan hipotesis satu (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, maka variabel Profitabilitas (X1) dan variabel Leverage (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Manajemen Laba (Y).

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,420 _a	,176	,132	,0450029

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen_Laba

Dari data yang disajikan diatas diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,420. Artinya terdapat hubungan searah cukup erat sebesar 42% antara variabel bebas yaitu variabel Profitabilitas dan variabel Leverage terhadap variabel terikat Manajemen Laba.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020, sedangkan pada variabel Leverage menunjukkan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2016 – 2020. Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas sebesar 2,591 dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,026, dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada

0,05. Karena ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,591 > 2,026$) dan ($sig < \alpha = 0,014 < 0,05$) dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, maka variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Manajemen Laba. Artinya besar kecilnya profitabilitas akan berpengaruh terhadap besar dan kecilnya terjadinya manajemen laba.

Return On Assets sebagai indikator acuan untuk perhitungan pengaruh profitabilitas terhadap pengaruh manajemen laba mengalami penurunan pada perusahaan yang diteliti, hal ini dapat memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan meningkatkan perolehan laba yang didapatkan perusahaan agar kesejahteraan perusahaan tidak terganggu oleh

kondisi ini dan sekaligus perusahaan bisa mempertahankan investor – investor perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel *Leverage* sebesar 2,510 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,026, dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Karena ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,510 > 2,026$) dan ($sig < \alpha = 0,017 < 0,05$) dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, maka

variabel *Leverage* (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Manajemen Laba. Artinya besar kecilnya *leverage* akan berpengaruh terhadap besar dan kecilnya terjadinya manajemen laba.

Tinggi atau rendahnya nilai *leverage* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan hutang dalam jangka pendek ataupun jangka panjang untuk membiayai aktiva perusahaan ini akan menjadi alasan perusahaan melakukan manajemen laba agar perusahaan tidak terancam *default* yakni tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang tepat pada waktunya. Selain itu dengan melakukan manajemen laba, perusahaan dapat menyampaikan informasi kepada pihak – pihak eksternal perihal prospek masa depan

perusahaan dalam menangani hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,958 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Sehingga nilai F_{hitung} 3,958 lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 3,25 dengan nilai signifikansi 0,028 lebih kecil daripada 0,05. Karena ($F_{hitung} > F_{tabel} = 3,958 > 3,25$) dan ($sig < \alpha = 0,028 < 0,05$) dapat disimpulkan hipotesis satu (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, maka

variabel Profitabilitas dan variabel *Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Manajemen Laba. Artinya besar kecilnya profitabilitas dan *leverage* akan berpengaruh terhadap besar dan kecilnya terjadinya manajemen laba.

Profitabilitas yang merupakan ukuran digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat diterima. Maka semakin tinggi persentase laba yang diperoleh perusahaan akan membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Dalam mencapai perolehan keuntungan (laba) perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk menaikkan laba yang diperoleh.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 -2020 dengan sampel 8 perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 2,591 nilai itu lebih besar daripada 2,026. hal itu berarti besar kecilnya Profitabilitas akan berpengaruh terhadap besar kecilnya terjadinya Manajemen Laba.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 2,510 nilai itu lebih besar dari pada 2,026.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F yang menghasilkan nilai signifikan 0.028. nilai itu lebih kecil dari 0.05

Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan tentang masalah yang terjadi

yaitu Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2020. Maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian mengenai Manajemen Laba selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diterapkan agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba

2. Untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan tidak hanya pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman saja, melainkan industry listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang dapat memperkuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen atau Manajemen Laba

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyani, D. S. (2018). AKUNTANSI MANAJEMEN. *Malang: Aditya Media Publishing.*
- Astuti, P. W. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akademi Akuntansi, 2(1).*
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1).*
- Fitri, D. K., & Andayani, S. (2021, May). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LAVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)* (Vol. 1, No. 1, pp. 214-222).
- Fatmasari, S. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3(1).*
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN EARNINGS POWER TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA), 3(1), 71-94.*
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 505-514.*
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016 – 2020

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	Prakas Buai Basrian, Reni Oktavia, Chara Pratami Tidespania Tubarat. "BEBAN PAJAK TANGGUHAN, LEVERAGE, ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	2%
5	jurnal.ubd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 64 words

Exclude bibliography On